

## Tren Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Karakter: Analisis Konseptual dan Studi Empirik

Tita Hasanah<sup>1\*</sup>, Nindy Amita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia

\*Korespondensi: [titahasanah.inais@gmail.com](mailto:titahasanah.inais@gmail.com)

### ABSTRACT

*Character education is a fundamental aspect in shaping students' personalities with morals, ethics, and integrity. One approach considered effective in developing character education systematically and based on evidence is research and development (R&D). This article aims to examine the role of research and development in character education, examine relevant R&D models, and map empirical findings of character education research based on scientific publications. The methods used are literature study and document analysis utilizing the Scopus database. The search was conducted using keywords related to research and development and character education, resulting in 2,673 published documents from 1971–2025. The results of the study indicate that research and development in character education is growing rapidly, with the United States and Indonesia as the most productive countries. Various R&D products developed include character education models, modules, assessment instruments, and technology-based learning media. However, research and development in character education still faces challenges, particularly in objective character measurement and consistent implementation across institutions. Therefore, methodological innovation and strengthening assessment instruments are essential to improve the effectiveness of character education in the future.*

**Keywords:** *research and development, character education, R&D, Scopus, empirical study.*

### ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang berakhlak, beretika, dan berintegritas. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter secara sistematis dan berbasis bukti adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*/R&D). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter, menelaah model-model R&D yang relevan, serta memetakan temuan empirik penelitian pendidikan karakter berdasarkan publikasi ilmiah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis dokumen dengan memanfaatkan basis data Scopus. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci terkait penelitian dan pengembangan serta pendidikan karakter, yang menghasilkan 2.673 dokumen publikasi pada rentang tahun 1971–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter berkembang pesat, dengan Amerika Serikat dan Indonesia sebagai negara paling produktif. Berbagai produk R&D yang dikembangkan meliputi model pendidikan karakter, modul, instrumen penilaian, dan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun demikian, penelitian dan pengembangan pendidikan karakter masih menghadapi tantangan, terutama dalam pengukuran karakter secara objektif dan konsistensi implementasi antar institusi. Oleh karena itu, inovasi metodologis dan penguatan instrumen penilaian menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di masa depan.

Kata Kunci: penelitian dan pengembangan, pendidikan karakter, R&D, Scopus, studi empirik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menempati posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan karena berkaitan langsung dengan upaya membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral, etis, dan sosial. Peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan integritas yang kemudian tercermin dalam sikap serta perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak dapat dipahami semata-mata sebagai transfer pengetahuan tentang nilai, melainkan sebagai proses pembiasaan dan pembentukan karakter yang berkelanjutan (Lickona, 1991; Nucci & Krettenauer, 2014).

Dalam praktiknya, pendidikan karakter menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Nilai-nilai karakter bersifat abstrak, kontekstual, dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya, serta pengalaman hidup peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak dapat dilaksanakan secara sporadis atau bersifat normatif semata, melainkan perlu dirancang secara sistematis, terencana, dan berbasis pada bukti ilmiah. Pendekatan yang tidak didukung oleh kajian empiris berisiko menghasilkan program pendidikan karakter yang kurang efektif dan sulit diukur dampaknya (Berkowitz & Bier, 2005).

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan dan efektif untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Borg dan Gall (1983) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan produk pendidikan yang valid, praktis, dan efektif melalui tahapan yang terencana, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, hingga evaluasi. Dalam konteks pendidikan karakter, pendekatan R&D memungkinkan pengembangan berbagai inovasi pendidikan, seperti model pendidikan karakter, program pembelajaran, modul, instrumen penilaian, serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Urgensi pendidikan karakter semakin menguat sejak Thomas Lickona memperkenalkan konsep pendidikan karakter modern melalui karyanya *Educating for Character* pada awal 1990-an. Lickona (1991) menegaskan bahwa sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang terintegrasi antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Sejak saat itu, pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang mengimplementasikannya melalui berbagai program seperti Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap pendidikan karakter, penelitian dan

pengembangan di bidang ini juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Berbagai studi telah dilakukan untuk mengembangkan model pendidikan karakter, media pembelajaran inovatif, serta instrumen penilaian yang mampu mengukur capaian karakter peserta didik secara lebih komprehensif (Richey and Klein 2007). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak lagi dipandang sebagai konsep normatif semata, melainkan sebagai bidang kajian ilmiah yang memerlukan pendekatan metodologis yang kuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter. Kajian ini mencakup pendekatan dan model penelitian dan pengembangan yang digunakan, temuan-temuan empirik berdasarkan publikasi ilmiah, serta tantangan dan inovasi yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter. Diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan karakter yang lebih efektif, kontekstual, dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang dipadukan dengan analisis dokumen berbasis publikasi ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian tidak berfokus pada pengumpulan data lapangan, melainkan pada pemetaan perkembangan, kecenderungan, dan bentuk penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu bidang kajian dengan menelaah hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara sistematis (Creswell, J. W., & Creswell, 2018).

Sumber data utama penelitian ini berasal dari basis data Scopus. Scopus dipilih karena merupakan salah satu pangkalan data bereputasi internasional yang menyediakan publikasi ilmiah terindeks dari berbagai disiplin ilmu serta banyak digunakan dalam kajian pemetaan ilmiah (*science mapping*) dan analisis tren penelitian. Penggunaan Scopus diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai perkembangan penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter di tingkat global.

Pencarian dokumen dilakukan pada tanggal 27 Januari 2025 dengan menggunakan kombinasi kata kunci (("research and development" OR "R&D") AND ("character education")). Strategi pencarian ini digunakan untuk menjaring publikasi yang secara eksplisit membahas pendekatan penelitian dan pengembangan dalam konteks pendidikan karakter. Hasil pencarian menunjukkan sebanyak 2.673 dokumen yang diterbitkan pada rentang waktu 1971 hingga 2025. Seluruh dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi negara paling produktif, tipe dokumen, serta kecenderungan topik penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai dinamika dan arah

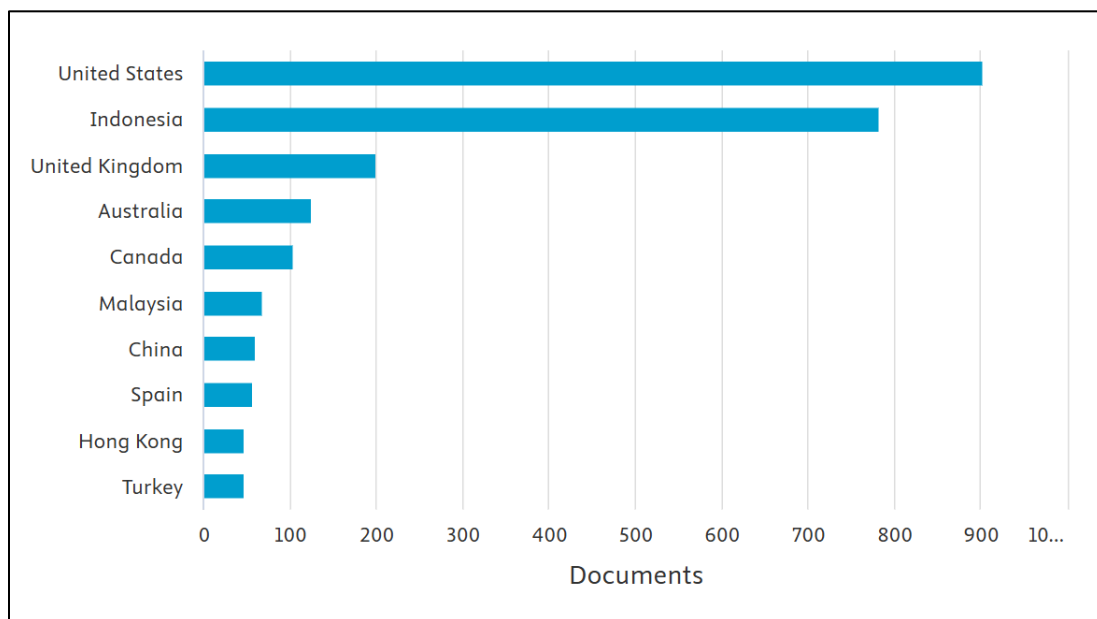
perkembangan penelitian di bidang tersebut (Zupic & Čater, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tren Publikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Karakter

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian dunia pendidikan terhadap urgensi pembentukan karakter peserta didik sebagai respons atas berbagai persoalan moral, sosial, dan budaya yang muncul seiring dengan perkembangan globalisasi dan digitalisasi. Pendidikan karakter tidak lagi diposisikan sebagai pelengkap pembelajaran, melainkan sebagai dimensi esensial dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik (Lickona, 1991; Nucci & Krettenauer, 2014).

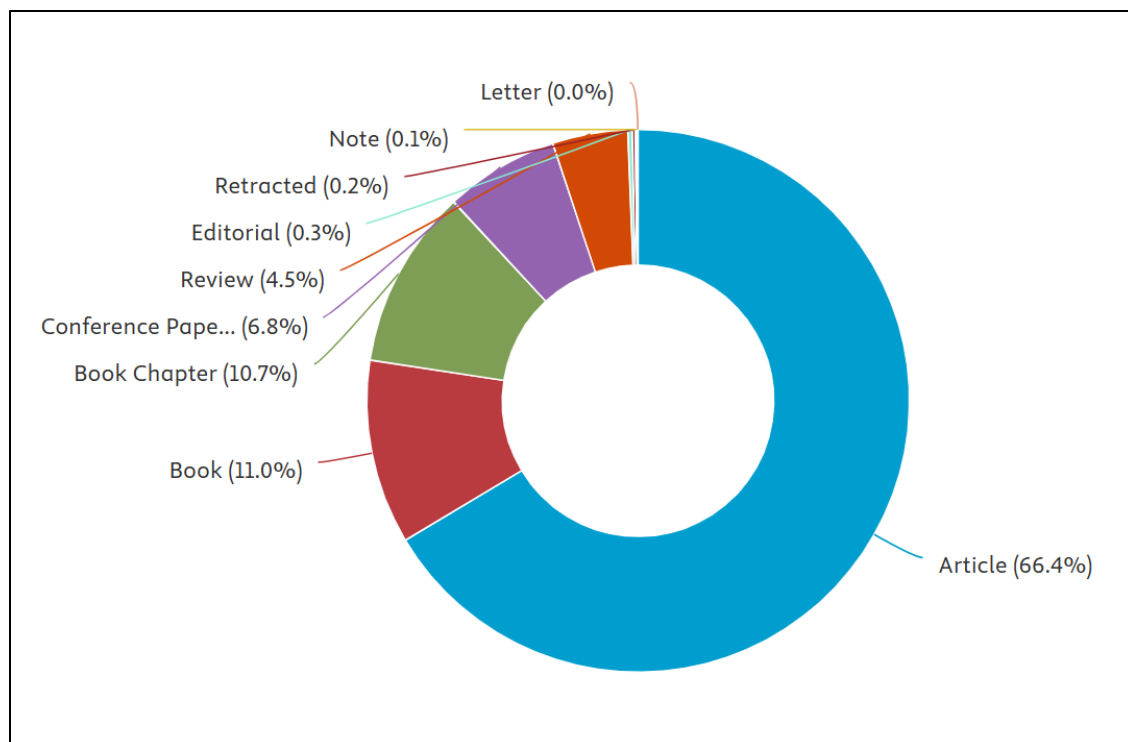
Berdasarkan sebaran negara—yang ditampilkan pada Gambar 1, Amerika Serikat menempati peringkat pertama sebagai negara paling produktif dengan 901 dokumen publikasi. Dominasi ini sejalan dengan kuatnya tradisi riset pendidikan berbasis nilai di negara tersebut serta berkembangnya gerakan character education sejak awal 1990-an (Berkowitz & Bier, 2005). Menariknya, Indonesia menempati peringkat kedua dengan jumlah publikasi yang relatif tinggi, yakni 781 dokumen. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia tidak hanya menjadi wacana normatif, tetapi telah berkembang sebagai bidang kajian ilmiah yang aktif melalui pendekatan penelitian dan pengembangan.



Gambar 1. Sepuluh negara terbanyak menghasilkan dokumen penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter berdasarkan scopus.

Tingginya jumlah publikasi dari Indonesia dapat dikaitkan secara langsung dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang secara eksplisit menempatkan pendidikan karakter sebagai prioritas strategis. Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013, pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran dan aktivitas sekolah sebagai bagian dari penguatan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik (Kemdikbud, 2017b). Kebijakan ini kemudian diperkuat melalui Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang menekankan lima nilai utama, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas (Kemdikbud, 2017a). Kebijakan-kebijakan tersebut mendorong para pendidik dan peneliti untuk mengembangkan berbagai produk pendidikan karakter yang kontekstual, aplikatif, dan berbasis pada penelitian.

Dari sisi tipe dokumen—yang ditunjukkan pada Gambar 2, artikel jurnal merupakan bentuk publikasi yang paling dominan dengan persentase sebesar 66,4%, diikuti oleh buku, bab buku, dan prosiding konferensi. Dominasi artikel jurnal menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan pendidikan karakter lebih banyak dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah empiris yang melalui proses peer review. Hal ini mengindikasikan adanya upaya serius dari para peneliti untuk menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas berbagai produk pendidikan karakter sebelum direkomendasikan untuk diterapkan dalam praktik pendidikan (Borg & Gall, 1983; Richey & Klein, 2007).



Gambar 2. Tipe dokumen penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter berdasarkan scopus.

Kecenderungan ini juga sejalan dengan kebutuhan implementasi kebijakan pendidikan karakter di Indonesia yang menuntut adanya model, media, dan instrumen penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sekolah dan satuan pendidikan membutuhkan panduan operasional yang jelas dan berbasis bukti agar nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan secara normatif, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah. Oleh karena itu, tingginya publikasi artikel jurnal dalam bidang ini menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan berperan penting sebagai jembatan antara kebijakan pendidikan karakter dan praktik implementasinya di lapangan, khususnya bagi para pendidik.

Secara keseluruhan, tren publikasi ini memperlihatkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia berkembang dalam kerangka kebijakan yang relatif kuat dan didukung oleh aktivitas penelitian dan pengembangan yang intensif. Namun demikian, tren kuantitatif ini juga perlu diimbangi dengan kajian kritis terhadap kualitas, relevansi konteks, serta dampak nyata produk penelitian dan pengembangan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan pendidikan karakter tidak hanya berkontribusi pada peningkatan jumlah publikasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas praktik pendidikan karakter secara berkelanjutan.

### **Produk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Karakter**

Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter telah menghasilkan beragam produk yang dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata di satuan pendidikan. Produk-produk tersebut tidak hanya berfungsi sebagai perangkat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam praktik pendidikan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Secara umum, produk yang dikembangkan meliputi model pendidikan karakter, modul dan pedoman pembelajaran, instrumen penilaian, serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan konteks lingkungan belajar.

Pengembangan model pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian dan pengembangan karena model berperan sebagai kerangka konseptual sekaligus panduan operasional dalam implementasi pendidikan karakter. Melalui model yang jelas, nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan secara sistematis ke dalam manajemen sekolah, proses pembelajaran, serta budaya sekolah. Marnayana et al. (2024) misalnya, mengembangkan model manajemen pendidikan karakter berbasis *whole school development* yang melibatkan seluruh unsur sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model tersebut memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang tinggi, sehingga mampu mendukung pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter akan lebih optimal apabila dikembangkan melalui pendekatan yang

melibatkan seluruh ekosistem sekolah.

Selain itu, Haerudin et al. (2023) mengembangkan model pendidikan karakter kinerja yang berorientasi pada penguatan sikap dan perilaku siswa melalui pendekatan pendidikan, lingkungan, sosial, dan budaya. Model ini menempatkan karakter tidak hanya sebagai tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembentukan kinerja siswa dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model tersebut mampu meningkatkan karakter siswa secara signifikan, sehingga memperkuat argumen bahwa pendidikan karakter perlu dirancang secara kontekstual dan aplikatif.

Di samping pengembangan model, penelitian dan pengembangan juga banyak difokuskan pada penyusunan modul, pedoman, dan lembar kerja peserta didik. Produk-produk ini berperan penting sebagai perangkat operasional yang dapat digunakan langsung oleh guru dalam proses pembelajaran. Pasaribu & Widya Ulfa (2022), misalnya, mengembangkan modul pendidikan karakter berbasis isu pencemaran lingkungan. Modul ini tidak hanya mengajarkan konsep akademik, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Sementara itu, Audia et al. (2023) mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter di sekolah dasar yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus membangun sikap positif selama proses pembelajaran. Pengembangan modul dan LKPD semacam ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam materi pembelajaran tanpa mengurangi pencapaian kompetensi akademik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pengembangan media pembelajaran pendidikan karakter juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Media pembelajaran dipandang sebagai sarana yang mampu menjembatani nilai-nilai karakter dengan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Rina et al. (2020) mengembangkan media komik berbasis pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dan menemukan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai karakter. Pendekatan visual dan naratif dalam komik membuat pesan moral lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, Ginting & Hasan (2022) mengembangkan modul elektronik berbasis kearifan lokal yang memuat nilai-nilai seperti kerja sama, kebersamaan, dan kepedulian sosial. Pemanfaatan kearifan lokal dalam media digital ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan secara kontekstual sekaligus adaptif terhadap tuntutan era digital.

Secara keseluruhan, beragam produk penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter menunjukkan bahwa pendekatan R&D memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter di berbagai jenjang pendidikan. Produk-produk tersebut tidak hanya memperkaya perangkat pembelajaran, tetapi juga membantu menjembatani kebijakan pendidikan karakter dengan praktik nyata di kelas dan lingkungan sekolah. Namun demikian, pengembangan produk pendidikan karakter tetap perlu diiringi dengan evaluasi berkelanjutan agar relevansi, efektivitas, dan keberlanjutannya dapat terus

terjaga.

### **Tantangan dan Inovasi dalam Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Karakter**

Meskipun penelitian dan pengembangan dalam pendidikan karakter menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, proses ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan konseptual maupun praktis. Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek metodologis penelitian, tetapi juga menyentuh ranah implementasi pendidikan karakter di satuan pendidikan. Oleh karena itu, upaya pengembangan pendidikan karakter perlu disertai dengan inovasi yang berkelanjutan agar dapat menjawab kompleksitas permasalahan yang ada.

Salah satu tantangan utama dalam penelitian dan pengembangan pendidikan karakter adalah kesulitan dalam mengukur perubahan karakter peserta didik secara objektif dan konsisten. Karakter merupakan konstruk yang bersifat abstrak, dinamis, dan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial serta pengalaman individu. Perubahan karakter tidak selalu tampak secara langsung dan tidak mudah diukur hanya melalui instrumen kuantitatif berbentuk tes tertulis (Lickona, 1991; Berkowitz & Bier, 2005). Kondisi ini menuntut peneliti dan praktisi pendidikan untuk mengembangkan instrumen penilaian karakter yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai inovasi dalam pengembangan instrumen penilaian karakter mulai dikembangkan. Pendekatan penilaian autentik, seperti penggunaan rubrik observasi perilaku, penilaian berbasis portofolio, refleksi diri peserta didik, serta penilaian oleh pakar atau guru yang memahami konteks pembelajaran, dinilai lebih mampu menangkap dinamika perkembangan karakter siswa (Nucci, Narvaez, & Krettenauer, 2014). Selain itu, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam penilaian karakter, misalnya melalui pemanfaatan *platform* pembelajaran daring, mengembangkan media berbasis *augmented reality*, analisis jejak digital perilaku siswa, serta penggunaan kecerdasan buatan untuk membantu menganalisis pola sikap dan interaksi peserta didik secara lebih sistematis (Holmes et al., 2019).

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah adanya perbedaan implementasi pendidikan karakter antar institusi pendidikan. Meskipun pendidikan karakter telah menjadi bagian dari kebijakan nasional, penerapannya di lapangan sering kali menunjukkan variasi yang cukup besar, baik dari segi pendekatan, metode, maupun nilai-nilai yang diprioritaskan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya sekolah, kapasitas guru, dukungan manajemen, serta karakteristik sosial dan budaya lingkungan sekitar sekolah (Berkowitz et al., 2008). Akibatnya, pendidikan karakter belum sepenuhnya berjalan secara konsisten dan berkelanjutan di semua satuan pendidikan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pedoman implementasi pendidikan karakter yang lebih terstandar secara nasional atau regional, tanpa mengabaikan kekhasan konteks lokal. Pedoman yang jelas dan berbasis hasil penelitian dan pengembangan dapat



membantu sekolah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pendidikan karakter secara lebih sistematis. Di sisi lain, fleksibilitas tetap diperlukan agar nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, inovasi dalam penelitian dan pengembangan pendidikan karakter tidak hanya terletak pada penciptaan produk baru, tetapi juga pada upaya menjembatani kebijakan, konteks lokal, dan praktik pendidikan agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur dan dokumen publikasi ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) dalam bidang pendidikan karakter menunjukkan perkembangan yang semakin signifikan dan berkelanjutan. Peningkatan jumlah publikasi dari berbagai negara, termasuk Indonesia, mencerminkan semakin kuatnya kesadaran global dan nasional akan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi pembentukan sumber daya manusia yang beretika, berintegritas, dan berdaya saing. Di Indonesia, tren ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan yang menempatkan penguatan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan formal.

Berbagai produk R&D yang dihasilkan, seperti model pendidikan karakter, modul dan perangkat pembelajaran, instrumen penilaian, serta media pembelajaran berbasis digital dan kearifan lokal, menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak lagi dipahami secara normatif, melainkan dikembangkan secara sistematis, kontekstual, dan aplikatif. Produk-produk tersebut berkontribusi dalam menyediakan kerangka konseptual dan operasional yang dapat membantu pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran sehari-hari secara lebih terencana dan bermakna.

Meskipun demikian, tantangan dalam pengukuran karakter dan ketidakkonsistenan implementasi antar satuan pendidikan masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian serius. Karakter yang bersifat abstrak dan kontekstual menuntut pendekatan penilaian yang lebih autentik dan inovatif, sementara perbedaan praktik di lapangan menunjukkan perlunya pedoman implementasi yang lebih terstandar namun tetap adaptif terhadap konteks lokal. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan pendidikan karakter di masa mendatang perlu diarahkan tidak hanya pada pengembangan produk baru, tetapi juga pada penguatan integrasi antara kebijakan, praktik pendidikan, dan konteks sosial-budaya. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih nyata, berkelanjutan, dan relevan bagi pembentukan karakter peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Audia, A., Sastrawan, A. A. V., & Dalaimunthe, R. (2023). Development of LKPD based on character education for students in primary school. *International Journal of Students Education*, Vol 1 No 2 2023, 1(2), 619–622.

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What Works In Character Education: A research-driven guide for educators* (Issue February).
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction*. Longman.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage.
- Ginting, D. A., & Hasan, M. (2022). Developing An Electronic Module Based on Local Wisdom in Dokan Village to Optimize the Character Education. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3838–3843. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.947>
- Haerudin, D. A., Rakhmat, C., Nurdin, E. S., & Abdul, S. (2023). Development of Student Performance Character Education Models. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9, 9(1), 305–319.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Kemdikbud. (2017a). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*.
- Kemdikbud. (2017b). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. *Publishers Weekly*, 238(38), 49.  
<http://search.proquest.com/docview/196985305?accountid=14549%5Cnhttp://hl5yy6xn2p.search.serialssolutions.com/?genre=article&sid=ProQ:&atitle=Nonfiction+--+Educating+for+Character:+How+Our+Schools+Can+Teach+Respect+and+Responsibility+by+Thomas+Lickona&tit>
- Marnayana, M., Nawas, M. Z. A., Baderiah, B., & Guntur, M. (2024). Management Model of Character Education Based Whole School Development Approach: A Research and Development. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 515–525.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4393>
- Nucci, L., & Krettenauer, T. (2014). *Handbook of Moral and Character Education* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203114896>
- Pasaribu, H., & Widya Ulfa, S. (2022). Development Modules Based of Character Education on Theory Pollution Environment of Class VII Junior High School. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 7(1), 2580–3417.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/JMSP>
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). Design and Development Research. In *Lawrence Erlbaum Associates, Inc.* (Vol. 11, Issue 1).  
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\_SISTEM\_PEMBETUNGAN\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MELESTARI

- Rina, N., Suminar, J. R., Damayani, N. A., & Hafiar, H. (2020). Character education based on digital comic media. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(3), 107–127. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i03.12111>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>